

ABSTRAK

Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk salah satu desa yang memiliki kondisi alam yang cocok untuk ditanami dan dikembangkan tanaman alpukat. Namun, banyaknya kegagalan buah alpukat di Desa Ngliman belum menjamin tingginya pendapatan petani. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui biaya faktor produksi, pendapatan dan kelayakan usahatani alpukat. Jenis pengumpulan data secara primer dan sekunder dan penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*), serta penentuan sampel dipilih secara acak, yaitu sebesar 30 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Ms. Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya faktor produksi usahatani alpukat Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk diketahui biaya total sebesar Rp. 7.312.450 dengan pendapat dari tahun produksi buah alpukat, yaitu tahun ke-6 hingga ke-10 mengalami peningkatan, dan hasil kelayakan usahatani alpukat dapat diketahui berdasarkan perhitungan R/C ratio dari tahun ke-6 hingga ke-10 adalah > 1 yang artinya menguntungkan dan layak untuk diusahakan dan dikembangkan. Oleh sebab itu usahatani alpukat di Desa Ngliman lebih meningkatkan efisiensi usahatani alpukat sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani itu sendiri.

Kata Kunci : Alpukat, Biaya Produksi, Pendapatan, R/C